

KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PO MITRA SAMBAS)

Heryanto¹, Riyadi J. Iskandar², Thommy Willay³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹leonardus_heryanto@yahoo.com, ²riyadijiskandar@gmail.com ³w.thommy@gmail.com

Abstract

The development of information technology can lead to a change in enterprise system implementation. It is appropriate if a company has a computerized system so that companies can obtain information quickly and provides convenience in work. Computer-based information technology can generate the information needed by humans in carrying out its activities. In the world of commerce, a computer is used to process large quantities of data. Among which the trading business as used in PO Mitra Sambas. With the progress of technology PO Mitra Sambas can develop inventory, and sales information systems using computer-based applications with the use of barcodes. The use of barcodes can minimize the error of data input into the system. With the barcode can minimize input errors. With this analysis, the expected adoption of barcodes in a computerized information systems to information systems that are running can reduce the error rate, support the process of inventory and sales as well as provide information quickly and precisely to take a decision so as to help achieve the goals set by company.

Keywords — *systems, information, inventory, sales, and barcode*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dapat mengakibatkan perubahan penerapan sistem di setiap perusahaan. Sangat tepat apabila sebuah perusahaan mempunyai sistem terkomputerisasi sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi secara cepat dan memberikan kemudahan dalam pekerjaan. Teknologi informasi yang berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manusia di dalam menjalankan kegiatannya. Dalam dunia perdagangan, komputer dimanfaatkan untuk memproses data dalam jumlah yang banyak. Di antaranya yaitu pada bisnis perdagangan seperti yang digunakan pada PO Mitra Sambas. Dengan adanya kemajuan teknologi PO Mitra Sambas dapat mengembangkan sistem informasi persediaan dan penjualan dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer dengan penggunaan barcode. Penggunaan barcode merupakan salah satu sarana untuk memperkecil masalah yang sedang terjadi. Dengan adanya barcode dapat memperkecil kesalahan input. Dengan dilakukan analisis ini, diharapkan penerapan barcode dalam sistem informasi secara terkomputerisasi terhadap sistem informasi yang sedang berjalan dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi, menunjang proses persediaan dan penjualan serta memberikan informasi secara cepat dan tepat untuk mengambil suatu keputusan sehingga dapat membantu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci — *sistem, informasi, persediaan, penjualan, barcode*

1. PENDAHULUAN

PO Mitra Sambas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penjualan barang yang berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari. Beberapa barang yang dijual antara lain seperti: kecap, sohun, minuman dan lain-lain.

Dalam era globalisasi dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan modern, kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini memang menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Serta ketidak lancaran pengelolaan suatu informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan, pengendalian operasional dan perencanaan secara teknis dan strategis. Dikarenakan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut. Misalnya dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Semakin berkembang dan meningkatnya permintaan pesanan dari pelanggan, maka PO Mitra Sambas membutuhkan sistem baru yang dapat membantu kegiatan operasional perusahaan yang dikarenakan sistem yang sedang berjalan memiliki kendala seperti pencatatan data pembelian, persediaan dan penjualan barang sembako secara manual. Sistem yang sedang berjalan ini dianggap masih kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan yang semakin berkembang.

Dengan adanya kemajuan teknologi PO Mitra Sambas dapat mengembangkan sistem informasi persediaan dan penjualan dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer dengan penggunaan *barcode*. Hal ini akan lebih mempermudah dalam menganalisis laporan persediaan dan penjualan barang dan pemilik usaha akan lebih tepat dalam mengambil keputusan.

Penggunaan *barcode* merupakan salah satu sarana untuk memperkecil masalah yang sedang terjadi. Dengan adanya *barcode* dapat memperkecil kesalahan *input*. Dengan dilakukan analisis ini, diharapkan penerapan *barcode* dalam sistem informasi secara terkomputerisasi terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada PO Mitra Sambas. Sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi, menunjang proses persediaan dan penjualan serta memberikan informasi secara cepat dan tepat untuk mengambil suatu keputusan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem dan Teknik Perancangan Aplikasi

2.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Karena metode ini menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan.

2.1.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Cara ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap sistem persediaan dan penjualan yang sedang digunakan oleh PO Mitra Sambas.

b. Studi Dokumenter

Mencari dan mengumpulkan data yang dapat menunjang penulis dalam penulisan penelitian ini. Data ini didapat dari media kepustakaan, berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari literature-literatur.

c. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis sistem persediaan dan penjualan yaitu teknik berorientasi objek sedangkan alat permodelan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).

d. Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan aplikasi yang digunakan dalam merancang sistem persediaan dan penjualan pada PO Mitra Sambas adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net 2010*, perancangan *database SQL Server 2008* dan laporan menggunakan *Crystal Report 13*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen yang bekerja sama menuju tujuan yang sama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur[1].

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian[2]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[3]. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[4].

2.2.3 Persediaan

Persediaan (*inventory*) didefinisikan sebagai barang dagang yang disimpan oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan[5]. Persediaan dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan[6].

2.2.4 Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas atau proses memenuhi kebutuhan (*need*) pembeli dengan manfaat (*benefit*) yang dimiliki produk, jasa atau ide yang ditawarkan[7]

2.2.5 Barcode

Barcode merupakan susunan garis-garis hitam (*bar*) dan putih (*space*) yang berbeda ketebalannya. Beberapa tipe *barcode* [6] yang cukup sering digunakan antara lain adalah :

a. Tipe Code 39 (code 3 of 9)

Merupakan barcode alphanumeric (full ASCII) yang dapat mewakili abjad (A-Z) dan angka (0-9), serta beberapa karakter lain, seperti \$, /, +, %, titik dan spasi. Jumlah digit maksimal 16. Kode seperti ini

biasanya cocok digunakan untuk barcode buku maupun untuk barcode anggota perpustakaan. Aplikasi lain misalnya untuk inventory, asset tracking dan digunakan pada tanda pengenalan identitas. Barcode tersebut memiliki panjang baris yang bervariasi.

b. Tipe Code 128

Seperti halnya Code 39, Code 128 juga merupakan suatu barcode alphanumeric (full ASCII), tetapi memiliki kerapatan yang lebih tinggi dan panjang baris yang bervariasi. Barcode Code 128 ini biasanya digunakan untuk aplikasi, seperti pengaturan maskapai pelayaran dan pengelolaan gudang. Setiap karakter pada Code 128 dikodekan oleh 3 bar dan 3 spasi (atau 6 elemen) dengan ketebalan masing-masing elemen 1 sampai 4 kali ketebalan minimum (*module*). Jumlah total module untuk bar selalu genap, sedangkan untuk spasi selalu ganjil. Selain itu code 128 memiliki 3 start character yang berbeda sehingga code 128 memiliki 3 sub set karakter yang bersesuaian dengan start character-nya

c. Code 25 (Interleaved)

Merupakan kode barcode yang hanya untuk angka (0-9), maksimum 32 digit. Jadi barcode ini berbentuk numeric dan memiliki panjang baris yang bervariasi. Barcode yang juga disebut sebagai *interleaved 2 of 5* biasa digunakan untuk aplikasi dalam dunia industry dan laboratorium.

d. EAN 13

Simbologi barcode ini dikeluarkan EAN untuk identitas suatu produk. Standardisasi EAN menggunakan 3 digit pertama adalah kode negara asal produk, 4 digit berikutnya adalah *Manufacture Number*, 5 digit berikutnya adalah Product Number (kode produk atau nomor urut produk) dan 1 digit terakhir adalah Check Digit atau angka untuk melakukan test validasi barcode. Kode EAN juga sering digunakan di Indonesia untuk identifikasi produk nasional. Indonesia sendiri mempunyai kode 899 untuk 3 digit pertama.

e. UPC (Universal Product Code)

Barcode UPC ini hanya terdiri dari angka (0-9) namun barcode harus mempunyai panjang tepat 11 atau 12 digit. Kurang atau lebih dari angka itu, tidak bisa digunakan. Jadi barcode ini berbentuk numerik dan memiliki panjang baris yang tetap. UPC biasanya digunakan untuk pelabelan pada produk-produk kecil atau eceran. Simbol UPC dibuat untuk kemudahan pemeriksaan keaslian suatu produk dan bilangan UPC harus diregistrasikan atau terdaftar di *Uniform Code Council*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis

PO Mitra Sambas merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang persediaan dan penjualan sembako seperti kecap, sohun, minuman dan lain-lain dalam bentuk eceran dan grosir. Saat ini, pencatatan atas transaksi persediaan dan penjualan perusahaan masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan persediaan dan penjualan dalam waktu singkat.

Melalui analisis sistem berjalan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu :

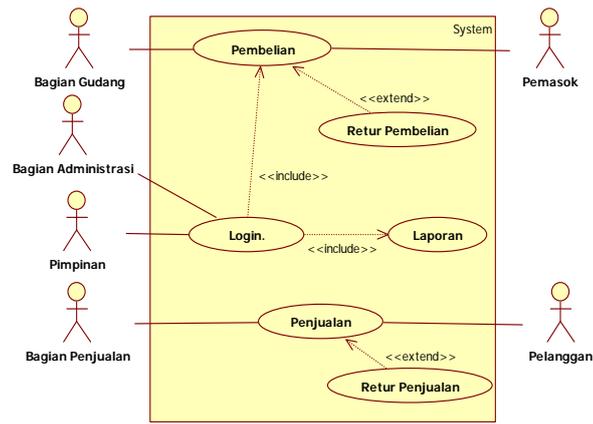
- Data yang tidak akurat karena pencatatan data dilakukan secara manual, sehingga ada kemungkinan timbulnya kesalahan pencatatan dan dapat menghambat proses kerja dalam perusahaan karena harus dilakukan pengecekan kembali kondisi di lapangan yang dapat memakan waktu lama.
- Semakin bertambah banyak jenis barang yang dijual oleh perusahaan, semakin rumit melakukan pendataan secara manual sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam mengidentifikasi jenis barang.
- Jumlah arsip berupa nota yang bertambah banyak setiap hari, akan menimbulkan kesulitan jika sistem kerja dilakukan secara manual. Penyimpanan dan pencarian kembali arsip yang dibutuhkan akan membutuhkan waktu yang banyak dan boros tenaga serta adanya kemungkinan arsip tersebut rusak atau hilang.

3.2 *Unified Modeling Language* (UML) Prosedur Sistem yang Diusulkan

Penulis akan menggambarkan sistem usulan dalam Diagram *Unified Modeling Language* (UML). Diagram UML akan menggambarkan proses-proses dan interaksi yang terjadi dalam sistem persediaan dan penjualan PO Mitra Sambas. Diagram UML yang akan digunakan untuk menggambarkan secara umum proses yang terjadi adalah diagram *use case*, diagram sekuensial.

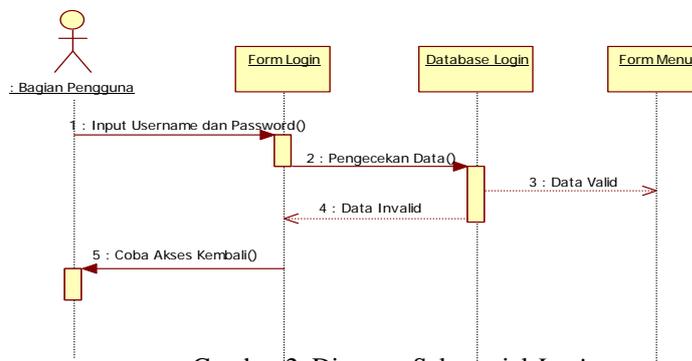
3.2.1 Diagram Use Case

Diagram use case sistem usulan menggambarkan kegiatan yang terjadi pada sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada PO Mitra Sambas. Sistem usulan persediaan dan penjualan yang dirancang untuk PO Mitra Sambas melibatkan beberapa aktor dalam sistem. Aktor-aktor dalam perusahaan yang terlibat dalam sistem adalah pimpinan, bagian administrasi, bagian penjualan dan bagian gudang, sedangkan aktor-aktor di luar sistem adalah pemasok dan pelanggan. Untuk masuk ke dalam sistem persediaan dan penjualan yang akan digunakan pada PO Mitra Sambas, maka pimpinan dan bagian administrasi harus melakukan login terlebih dahulu.



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

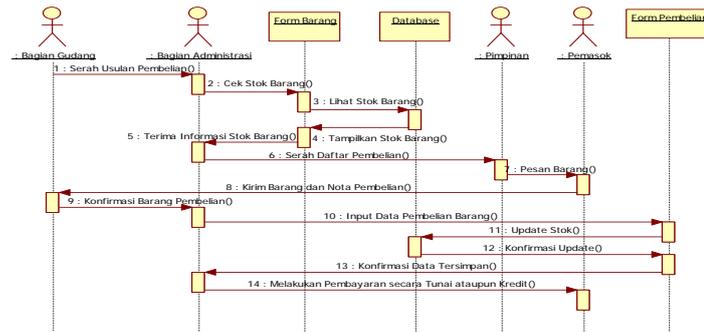
3.2.2 Diagram sekuensial Login



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas login dimulai dari bagian pengguna ataupun user meng-input-kan user name dan password. User name dan password akan dicocokkan dengan data user dalam database, apabila user name dan password tidak terdaftar maka user menerima konfirmasi “Login Gagal” dan apabila user name dan password terdaftar maka akan menampilkan form menu utama.

3.2.3 Diagram Sekuensial Pembelian Tunai dan Kredit

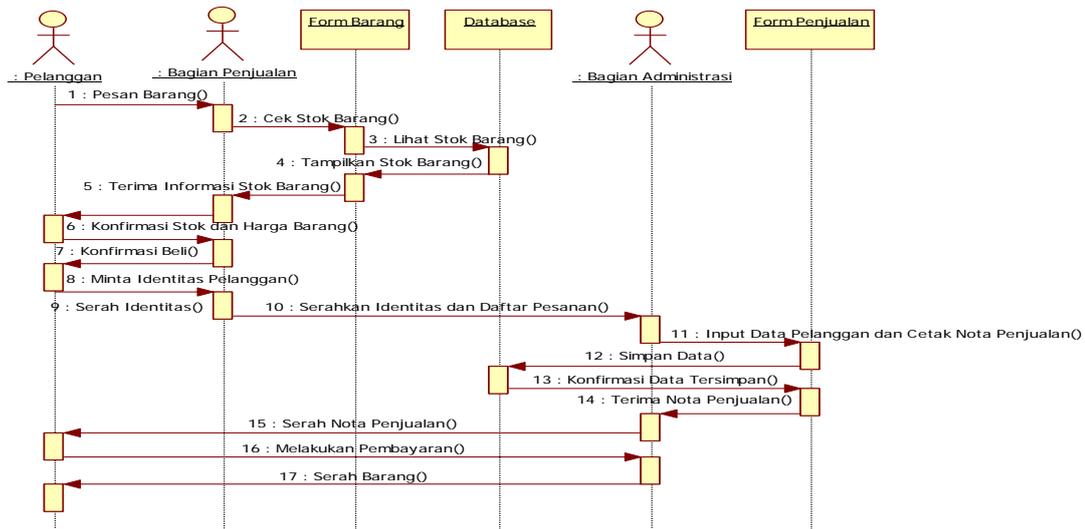


Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Tunai dan Kredit

Berdasarkan diagram diatas, dapat dijelaskan bahwa proses pembelian barang dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai dan kredit / dengan tenggang waktu jatuh tempo yang di tentukan oleh pihak pemasok. Pembelian barang yang dilakukan baik tunai dan kredit berdasarkan pemeriksaan persediaan minimal oleh bagian gudang. Pembelian barang berdasarkan daftar persediaan barang yang dicatat pada bagian gudang. Bagian gudang menyerahkan daftar persediaan barang kepada bagian administrasi. Bagian administrasi membuat daftar pesanan barang yang akan dipesan berdasarkan daftar persediaan barang dan diserahkan kepada pimpinan. Pimpinan akan menentukan barang yang akan dipesan dan akan melakukan pemesanan barang ke pemasok sesuai dengan daftar pemesanan barang. Pemasok akan mengirimkan barang dan nota pembelian. Pimpinan memberikan daftar pesanan yang telah dipesan kepada bagian administrasi untuk diarsipkan. Setelah pesanan tiba, bagian gudang melakukan pemeriksaan nota pembelian dari gudang dan barang pesanan sesuai dengan daftar pesanan atau tidak. Jika tidak sesuai dengan pesanan, maka barang tersebut akan dikembalikan kepada

pemasok. Jika sesuai dengan pesanan maka nota pembelian rangkap tiga dari pemasok ditandatangani oleh bagian administrasi, rangkap pertama akan disimpan sebagai arsip, rangkap dua dan ketiga dikembalikan kepada pemasok. Kemudian dilakukan pembayaran kepada pemasok oleh bagian administrasi. Setelah pembayaran selesai, bagian administrasi akan melakukan pengarsipan terhadap nota pembelian. Kemudian pembelian yang dilakukan secara kredit itu, hanya pada saat penyerahan nota pembelian, nota yang diberikan yaitu nota rangkap tiga dari pemasok ditandatangani oleh bagian administrasi, lalu rangkap yang ketiga akan disimpan sebagai arsip, rangkap pertama dan kedua dikembalikan kepada pemasok sebagai bukti untuk dapat dilakukan penagihan. Lalu pembayaran dapat dilakukan secara kredit kepada pemasok oleh bagian administrasi, disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan oleh pihak pemasok.

3.2.4 Diagram Sekuensial Penjualan

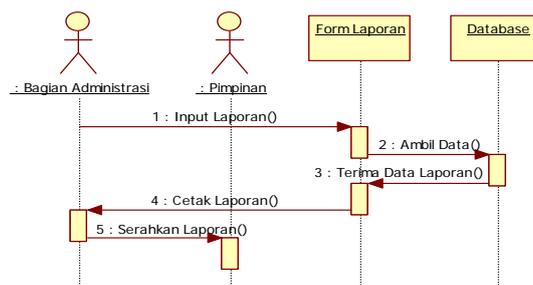


Gambar 4. Diagram Sekuensial Penjualan

Diagram diatas menjelaskan bahwa, pelanggan akan melakukan pemesanan kepada karyawan bagian penjualan. Bagian penjualan menawarkan produk kepada pelanggan dengan memberikan informasi tentang ketersediaan barang dan harga barang yang akan dipesan oleh pelanggan. Bagian penjualan akan memberikan daftar pesanan penjualan kepada bagian gudang untuk melakukan pemeriksaan ketersediaan barang. Apabila barang yang ingin dipesan tidak tersedia akan dilakukan konfirmasi kepada pelanggan dari bagian penjualan. Barang yang tersedia akan diserahkan kepada bagian administrasi sesuai dengan pesanan untuk dibuatkan nota penjualan. Bagian administrasi akan menyerahkan nota penjualan sebagai bukti pembayaran kepada pelanggan. Bagian Penjualan akan menyerahkan barang pesanan dan nota penjualan kepada pelanggan. Pelanggan akan melakukan pembayaran yang akan diterima oleh bagian penjualan beserta nota penjualan untuk diserahkan kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan menerima pembayaran dan nota penjualan dari pelanggan. Kemudian bagian administrasi akan mengembalikan sisa pembayaran dan nota penjualan rangkap tiga yaitu rangkap pertama diserahkan kepada pelanggan, rangkap kedua dan ketiga akan disimpan sebagai arsip.

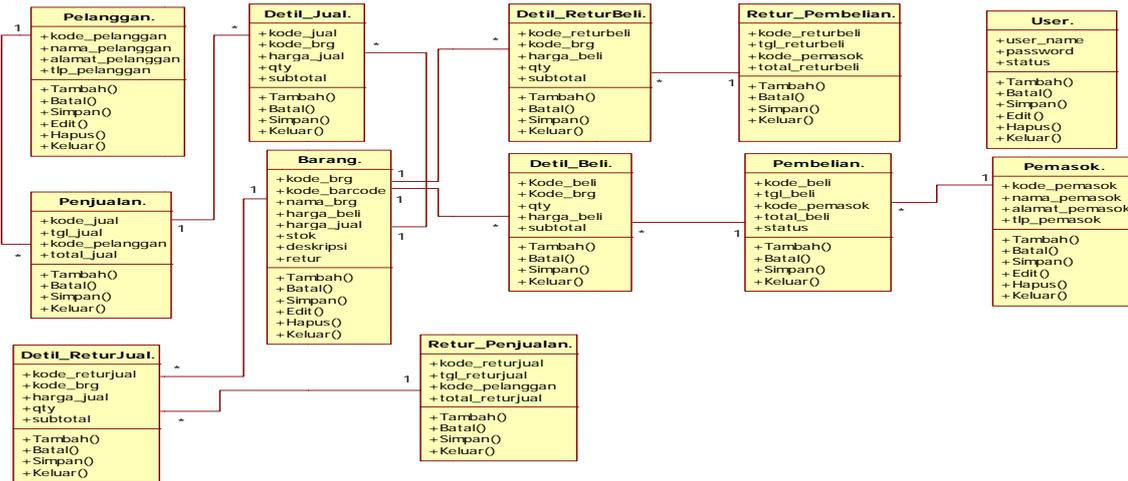
3.2.5 Diagram Sekuensial Pelaporan

Bagian administrasi akan mengambil data laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan dan laporan retur penjualan serta laporan persediaan barang dari dalam *database* yang diperoleh dari masing-masing transaksi yang terjadi. Kemudian melakukan pencetakan laporan. Selanjutnya semua laporan yang telah dibuat akan diserahkan kepada pimpinan. Pimpinan akan mengambil keputusan untuk menentukan strategi perusahaan kedepan agar dapat beroperasi secara optimal.



Gambar 5. Diagram Sekuensial Pelaporan

3.2.6 Diagram Kelas



Gambar 6. Diagram Kelas

3.3 Komponen-Komponen dalam sistem:

3.3.1 Form Login

Merupakan form yang pertama ditampilkan saat menjalankan aplikasi. Form *Login* berfungsi untuk memasukkan data *user name* dan *password* agar dapat mengakses sistem di dalamnya.

3.3.2 Form Menu Utama

Form menu utama terdapat banyak *button* yang memiliki fungsi masing-masing. Menu Utama, berfungsi untuk mengakses ke dalam *button* penjualan, *button* pembelian, *button* pelanggan, *button* barang, *button* pemasok, *button* laporan. *Button* laporan yang meliputi *button* laporan retur pembelian, *button* laporan retur penjualan, *button* laporan penjualan, *button* laporan pembelian, *button* laporan barang. Kemudian *button* *about*, *button* *utilitas* serta *button* pendaftaran pengguna, dan *button* keluar untuk mengakhiri program.



Gambar 7. Tampilan Form Menu Utama

a. Form Pembelian



Gambar 8. Tampilan Form Input Data Pembelian

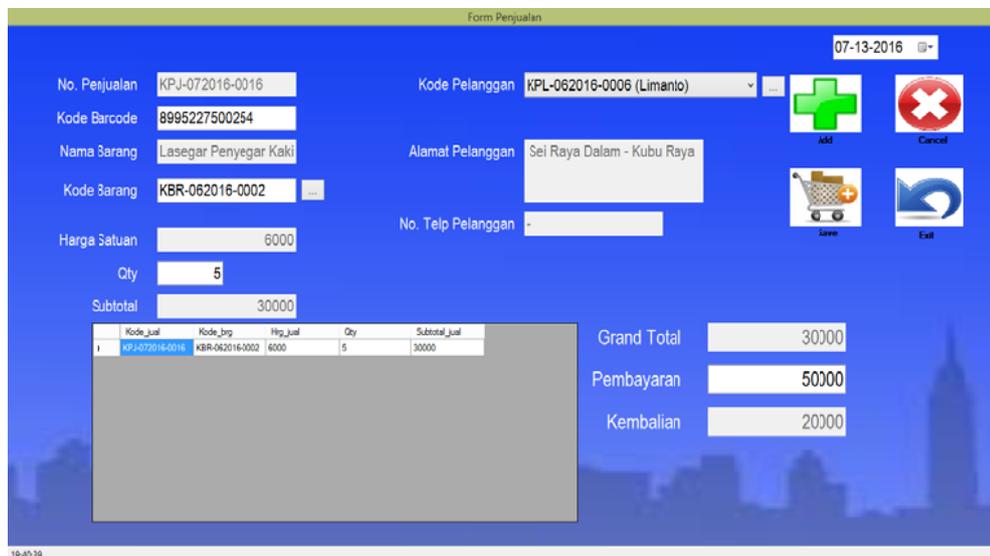
Form pembelian merupakan form penginputan hasil transaksi pembeli dari supplier, fungsi dari tombol-tombol yang terdapat pada transaksi pembelian adalah:

- 1) Tombol tambah, digunakan untuk menambahkan transaksi pembelian yang telah dibeli dan telah diterima oleh perusahaan.
- 2) Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data transaksi pembelian yang telah diinput dan terjadi pada saat itu ke dalam *database*.
- 3) Tombol batal, digunakan untuk membatalkan data transaksi pembelian yang *diinput* saat itu.
- 4) Tombol keluar, digunakan untuk keluar dari *form* pembelian.

b. Form Penjualan

Form penjualan yang berfungsi sebagai *form* yang melakukan penginputan transaksi penjualan yang dipesan oleh pelanggan, fungsi dari tombol-tombol yang terdapat pada transaksi penjualan adalah:

- 1) Tombol tambah, digunakan untuk menambahkan transaksi penjualan yang terjadi pada saat itu yang diinginkan oleh pelanggan.
- 2) Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan yang telah diinput oleh bagian administrasi ke dalam *database*.
- 3) Tombol batal, digunakan untuk membatalkan data transaksi penjualan yang telah *diinput* pada *form* penjualan.
- 4) Tombol keluar, digunakan untuk keluar dari *form* transaksi penjualan.



Gambar 9. Tampilan Form Input Data Penjualan

3.3.3 Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan digunakan untuk melakukan pelaporan jumlah stok barang yang masih tersedia atau stok barang yang rusak. Laporan ini akan digunakan bagian administrasi untuk dicetak sebagai pelaporan stok barang yang setiap saat diperlukan oleh pimpinan sebagai informasi yang akurat dan cepat dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam melakukan *purchase order* barang kepada pemasok.

Mitra Sambas

Jln. Panglima Alam Komplek Perum IV
Ponitia nak - 78122
Hp. 0812-5325-0694

DAFTAR BARANG

Tanggal: 05/07/2016

Kode Barang	Kode Barcode	Nama Barang	Harga Beli	Stok	Retur
KBR-062016-0001	8995227500278	Lasegar Penyegar Kaki Tiga Leci	3.750,00	15	0
KBR-062016-0002	8995227500254	Lasegar Penyegar Kaki Tiga Strw	3.750,00	14	0
KBR-062016-0003	8886007811113	Teh Celup Pooli Vanila	3.272,00	14	0
KBR-062016-0004	8886007811410	Teh Celup Pooli Asli	3.272,00	12	0
KBR-062016-0005	9555250001150	Magio Plnk Lip Balm 07 Cherry	12.500,00	5	0
KBR-062016-0006	8992702005921	Susu Steril Indomilk CHC	2.800,00	24	0
KBR-062016-0007	8993007000680	Susu UHT FC Indomilk Plain	14.083,00	12	0
KBR-062016-0008	089686816068	Pepsi Blue Pet	3.062,00	12	0
KBR-062016-0009	089686810363	Pepsi Cola Pet	3.062,00	14	0
KBR-062016-0010	089686400359	Sambal Ekstra Pedas	7.500,00	24	0
KBR-062016-0011	089686400427	Sambal Eks Ped	4.100,00	48	0
KBR-062016-0012	8888327834407	Sambal Pedas	4.100,00	48	0
KBR-062016-0013	089686400526	Sambal Pds Manis	4.100,00	48	0
KBR-062016-0014	8993007000215	Susu UHT Indomilk Kids	1.999,00	48	0
KBR-062016-0015	8993007000253	Susu UHT Indomilk Stra	3.750,00	48	0
KBR-062016-0016	8992702005921	Susu Steril Indomilk Vanila	2.800,00	24	0
KBR-062016-0017	8992702005976	Susu Steril Indomilk Stra	2.800,00	24	0
KBR-062016-0018	8992702006003	Susu Steril Indomilk Melon	2.800,00	24	0
KBR-062016-0019	8992957214307	Safari Butir Coklat	3.286,00	30	0

Gambar 10. Laporan Persediaan Barang

3.3.4 Laporan Pembelian Detil

Laporan pembelian detil digunakan untuk melakukan pelaporan pembelian barang pada saat ingin melakukan pemeriksaan barang baik barang baru maupun lama.

Mitra Sambas
 Jln. Panglima Alm Komplek Perum IV
 Pontianak - 78122
 Hp. 0812-5325-0694

DETAIL LAPORAN PEMBELIAN

Tanggal Cetak : 05/07/2016		Periode : Jun-16		
No. Faktur :	KBR-062016-0001			
Nama Pemasok :	PD. Mega Surya Kencana			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
KBR-062016-0001	Magic Pink Lip Balm 07 Cherry	12.500,00	2	25.000,00
TOTAL PEMBELIAN :				25.000,00
No. Faktur :	KBR-062016-0002			
Nama Pemasok :	THS			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
KBR-062016-0001	Lasegar Penyegar Kaki Tiga Leol	3.750,00	3	11.250,00
TOTAL PEMBELIAN :				11.250,00
Grand Total Pembelian:		36.250,00	Mengetahui, Pimpinan	
Jumlah Barang:		5,00	Dipetik Oleh	

Gambar 11. Laporan Pembelian Detil

3.3.5 Laporan Penjualan Detil

Laporan penjualan detil digunakan untuk melakukan pelaporan penjualan dalam jangka waktu perbulan.

Mitra Sambas
 Jln. Panglima Alm Komplek Perum IV
 Pontianak - 78122
 Hp. 0812-5325-0694

DETAIL LAPORAN PENJUALAN

Tanggal Cetak : Jun-16		Periode : Jun-16		
No. Faktur :	KRI-062016-0001			
Nama Pelanggan :	Al Rina Leo shi			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
KRI-062016-0003	Teh Celup Padi Vanila	7.400,00	3	22.200,00
Total Penjualan :				22.200,00
No. Faktur :	KRI-062016-0004			
Nama Pelanggan :	Rina Sari Dewi			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
KRI-062016-0001	Lasegar Penyegar Kaki Tiga Leol	8.000,00	3	24.000,00
Total Penjualan :				24.000,00
No. Faktur :	KRI-062016-0005			
Nama Pelanggan :	Al Rina Leo shi			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
KRI-062016-0003	Teh Celup Padi Vanila	8.000,00	3	24.000,00
Total Penjualan :				24.000,00
No. Faktur :	KRI-062016-0006			
Nama Pelanggan :	Cash			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
KRI-062016-0009	Paga Cola Pet	8.000,00	4	32.000,00
KRI-062016-0005	Magic Pink Lip Balm 07 Cherry	10.000,00	2	20.000,00
Total Penjualan :				52.000,00
No. Faktur :	KRI-062016-0007			
Nama Pelanggan :	Alibaba			
Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
KRI-062016-0021	Kacang Alom	8.000,00	4	32.000,00
KRI-062016-0021	Kacang Alom	5.500,00	2	11.000,00
Total Penjualan :				43.000,00
GRANDTOTAL PENJUALAN :				146.700,00
JUMLAH BARANG YANG TERJUAL :				21,00
Mengetahui, Pimpinan		Dipetik Oleh		

Gambar 12. Laporan Penjualan Detil

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem manual yang dijalankan oleh PO Mitra Sambas dapat menimbulkan masalah yang dapat menghambat proses bisnis perusahaan seperti dalam hal pengolahan data, pencarian data dan laporan. Oleh karena itu, agar dapat membantu meningkatkan dan untuk perkembangan perusahaan. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat menjadi solusi. Dengan menggunakan sistem tersebut, informasi yang dihasilkan

lebih cepat dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh pimpinan dan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

- b. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu PO Mitra Sambas dalam menangani masalah yang berkaitan dengan keakuratan data. Dengan demikian sistem akan mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan oleh pimpinan. Sistem usulan juga mendukung penyimpanan data yang besar, lebih efektif dan efisien, serta kecepatan dalam pengaksesan dan kemudahan dalam penyusunan laporan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

5. SARAN

Adapun Saran yang dapat penulis berikan untuk penerapan sistem komputerisasi pada PO Mitra Sambas, yaitu:

- a. Diharapkan untuk selalu mem-*backup database* sistem untuk mencegah terjadinya kerusakan pada *database* yang berakibat hilangnya semua simpanan data.
- b. Perlu dilakukan *training* atau pelatihan tentang bagaimana cara penggunaan sistem agar penerapan sistem dapat berjalan dengan baik dan benar. Cara pemilihan operator sistem yang baik minimal mengerti sedikit tentang komputer.
- c. Penggunaan perlu dilakukan *training* atau pelatihan tentang bagaimana cara penggunaan sistem agar penerapan sistem dapat berjalan dengan baik dan benar. Cara pemilihan operator sistem yang baik minimal mengerti sedikit tentang komputer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Anugerah-Nya, penulis diberikan kesehatan, kekuatan dan petunjuk untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika STMIK Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini, dan kepada Bapak Lie Seng Hui dan Ibu Juliana Lim, selaku pimpinan PO Mitra Sambas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di perusahaannya dan bantuan atas data yang diperlukan selama penelitian berlangsung, dan kepada teman-teman serta keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan dan bantuan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simarmata, Janner. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [2] Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Erlangga.
- [3] Jogiyanto, H.M. (2009). *Pengenalan Komputer*. Edisi Kelima. Andi Offset. Yogyakarta.
- [4] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [5] Horngren, Charles T. (2010). *Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.
- [6] Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- [7] Wardana, Fikri C. (2012). *Creative Selling*. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- [8] Wahyono, Teguh. (2010). *Membuat Sendiri Aplikasi dengan Memanfaatkan Barcode*. Elex Media Computindo.